

Analisis Harga Kopi Robusta Februari 2014

Pergerakan Harga

Kendati nyaris sama, pergerakan kopi arabika dan kopi robusta sepanjang Februari 2014 terangkat, namun untuk kopi robusta sedikit bergerak naik tipis. Pada awal pekan, Selasa (4/2) mengalami kenaikan dan berhasil *rebound* setelah sebelumnya sempat mengalami pelemahan. Harga kopi jenis robusta misalnya memperoleh sentimen positif dari Vietnam yang merupakan produsen terbesar kopi jenis tersebut yang diprediksi akan mengalami gangguan produksi seiring dengan akan adanya libur perayaan Tet.

Harga kopi jenis robusta berjangka mengalami kenaikan 2 persen menjadi US\$ 1.875 per metrik ton di NYSE Liffe, London. Sedangkan harga kopi jenis arabika mengalami kenaikan 1,1 persen menjadi US\$ 1,3745 per pon di ICE Futures, New York. Dibanding kopi arabika, harga kopi robusta pada transaksi pekan kedua Februari 2014 masih bergerak naik dalam area yang tipis. Ihwal ini melanjutkan kenaikan harga kopi robusta pada pekan pertama Februari 2014 sebelumnya Kendati naik tipis, pada transaksi Rabu (13/2) harga kopi robusta dilaporkan tertekan, terutama di Vietnam.

Sementara itu, anjloknya harga kopi di Vietnam di tengah spekulasi bahwa hujan yang terjadi di Vietnam yang merupakan produsen utama kopi robusta dunia, akan mendorong produksi kopi robusta di negara tersebut. Kawasan sentra produsen kopi robusta di Vietnam mendapatkan curah hujan sebesar 35.1 milimeter (1.4 inci) pada akhir Januari hingga awal Februari 2014. Curah hujan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar 20.4 milimeter.

Namun di Tanah Air, harga kopi robusta cenderung bergerak naik tipis. di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada pembukaan awal pekan kedua Februari 2014, Senin (10/2) harga kopi robusta betengger masih tinggi, kelanjutan pada akhir pekan pertama Februari 2014. Untuk kontrak Maret 2014, ditransaksikan pada level Rp 24.030 per kg dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 23.810 per kg.

Beriringan dengan itu, merujuk data Bappebti, harga kopi robusta penyerahan London untuk kontrak Maret 2014 berada pada level US\$1.776 per ton dan kontrak Mei 2014 bertengger pada level US\$ 1.767 per ton dan harga robusta di pasar spot Lampung dihargai pada level Rp 19.004 per kg. Sebagaimana dilaporkan, Indonesia yang merupakan produsen kopi robusta terbesar ketiga dunia, nilai tukar rupiah mengalami penurunan. Melemahnya rupiah mendorong kenaikan ekspor kopi robusta dari negara tersebut.



Kemudian, sepanjang pekan ketiga Februari 2014, harga kopi robusta terus bergerak naik. Di dalam negeri, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga kopi robusta bergerak mendaki. Maka, untuk kontrak pengiriman Maret 2014 ditransaksikan pada level Rp23.310 per kg, dan untuk kontrak Mei 2014 bergerak kisaran Rp22.230 per kg. Sementara merujuk data Bappebti ada Senin (17/2) harga kopi robusta untuk penyerahan di London berada pada level US\$1.810 per ton untuk kontrak Maret 2014 dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level US\$1.806 per kg, sementara di pasar spot Lampung ditransaksikan pada level Rp18.671 per kg.

Salah satu pemicunya, suplai dari sentra produsen kopi robusta dilanda minimnya produksi. Laporan Kementerian Pertanian memproyeksikan produksi kopi 2013 mencapai 763.000 ton. Target produksi ini naik 16,11% dibanding realisasi tahun lalu seberat 657.138 ton. Namun, akibat intensitas curah hujan yang tinggi sepanjang empat bulan terakhir, proyeksi diperkirakan akan di bawah target. Padahal kebutuhan kopi robusta naik terus menanjak.

Bahkan, Indonesia, kebutuhan kopi diperkirakan mencapai 121.107 ton per tahun. Area perkebunan kopi di Indonesia seluas 1,3 juta ha, antara lain tersebar di Aceh, Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, hingga Papua.

Menjelang penutupan akhir pekan, harga kopi robusta mulai tertekan. Tekanan ini dipicu oleh kejenuhan pelaku pasar di mana sebelumnya harga kopi robusta bergerak reli. Maka, pada transaksi Jum'at (28/2) harga kopi robusta di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp24.710 per kg dari Kamis sebelumnya pada level Rp25.160 per kg. Untuk kontrak Mei 2014 berada pada level 24.500 per kg, yang Kamis sebelumnya bertengger pada level Rp24.910 per kg. Namun, merujuk data Bappebti pada Jum'at (28/2), harga kopi robusta justru masih mendaki. Di pasar spot Lampung, harga ditransaksikan pada level Rp21.977 per kg yang sebelumnya pada level Rp26/066 per kg.